

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang terjadi saat ini, mengumpulkan fakta dan informasi di lapangan, serta menganalisisnya untuk menarik kesimpulan..²⁴ Dalam hal ini, upaya untuk meneliti Strategi Komunikasi UD Santoso *Wedding Organizer* dalam menarik minat konsumen.

Bohdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah suatu proses yang hasilnya berupa data deskriptif yang terdiri dari kata-kata tertulis dan lisan, serta perilaku yang dapat diamati dari individu yang diteliti. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang rinci dan bermakna..²⁵

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat penelitian. Agar dapat berperan penting, peneliti harus mempunyai teori dan pemahaman yang luas untuk mengajukan pertanyaan, menganalisis, mengambil gambar, dan menjadikan objek kajiannya lebih jelas dan bermakna untuk dipertahankan. Standar data dalam penelitian kualitatif adalah data yang jelas. Data terdefinisi adalah data yang benar-benar ada, bukan sekedar data yang terlihat saja..

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, karena peneliti merupakan unsur utama yang diperlukan dalam penelitian ini, berperan sebagai

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018).

²⁵ J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

instrumen dan pengumpul data. Peneliti perlu aktif mencari data dan informasi yang diteliti kaitannya dengan strategi komunikasi UD Santoso Wedding Organizer.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan, dalam penelitian ini dilakukan di UD Santoso *Wedding Organizer* yang beralamat Jl. Sunan Ampel III No.8, Rejomulyo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2024.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Karyawan dan staf marketing UD Santoso *Wedding Organizer* yang beralamat Jl. Sunan Ampel III No.8, Rejomulyo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti berfokus kepada pimpinan staff marketing yang aktif didalamnya. Sedangkan objek penelitiannya adalah adanya strategi komunikasi pemasaran Santoso Wedding Organizer dalam menarik minat konsumen.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh :Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data kualitatif, dimana data yang yang dikumpulkan adalah data yang penting agar relevan dengan topik kajian. Data-data tersebut terdiri dari:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Diantaranya dalam penelitian ini termasuk pimpinan UD Santoso Wedding Organizer.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berkaitan langsung dengan subjek penelitian. Sumber data sekunder tersebut dapat berupa hasil kajian ilmiah, manual, artikel, dokumen, arsip, dan berbagai sumber terkait lainnya.²⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat kumpulan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenaran ilmiahnya, penulis mengaplikasikan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mencermati kegiatan, peristiwa, objek, dan kondisi sebuah organisasi untuk memperoleh wawasan terhadap adanya kejadian atau peristiwa yang ingin diteliti. Bentuk observasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan peneliti dengan cara mendatangi langsung suatu organisasi atau komunitas. Dalam kasus observasi non-partisipatif, yang terjadi adalah sebaliknya, peneliti hanyalah pengamat luar.²⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap strategi, metode, dan kegiatan yang dilakukan UD Santoso Wedding Organizer dalam penyampaian atau pelaksanaan komunikasi.

²⁶ Muhamad Iqbal, "Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Toko Mahkota - Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah)," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2020, 71.

²⁷ Sudibyo Supardi Surahman, Mochamad Rachmat, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

b. Dokumentasi

Pencarian data berupa catatan, catatan, buku, majalah, dan perpustakaan lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan lebih banyak informasi. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari informasi mengenai masalah yang akan diteliti dari berbagai sumber. Beberapa jejaring sosial terkait dengan permasalahan utama yang akan diteliti adalah proses komunikasi pemasaran yang dilakukan UD Santoso Wedding dalam memikat minat konsumen..

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data saat penelitian, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

Dalam teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, maka instrumen yang diperlukan adalah Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan datanya adalah 10 orang informan yang telah diwawancarai oleh peneliti dan dilengkapi dengan dokumentasi untuk mengetahui adanya strategi komunikasi Santoso Wedding Organizer dalam menarik minat konsumen.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Noeng Muhadjir (1998: 104) mendefinisikan analisis data sebagai upaya mencari dan menata dengan cara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang bagaimana kasus yang diteliti yang akhirnya

disajikan sebagai temuan bagi orang lain ²⁸.

Penelitian ini menggunakan proses analisis data kualitatif, dilakukan dengan interaktif, berkesinambungan, terus menerus dan berulang-ulang hingga tuntas dan menghasilkan data yang sudah jenuh, yang dilakukan dengan tiga tahapan ²⁹ diantaranya :

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, menyederhanakan, memilih unsur-unsur kunci, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, mencari tema dan pola. Dengan cara ini, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan penelitian tambahan jika diperlukan. Kemudian dikatakan ditarik kesimpulan dengan verifikasi di bagian akhir.

b. Penyajian data

Merupakan kegiatan merangkai data yang akan disajikan. sehingga menghasilkan kemampuan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, grid atau bagan dan tabel. Bentuk-bentuk ini menyatukan informasi terstruktur dalam bentuk yang koheren dan mudah diikuti, yang hasilnya dapat memudahkan Anda melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya tampak benar atau sebaliknya, dengan melanjutkan analisis ulang.

c. Penarikan kesimpulan (*verifikasi data*)

²⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

²⁹ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Pers, 2021).

Peneliti melakukan upaya verifikasi kesimpulan secara terus menerus di lapangan. . Kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: *Pertama*, memikir ulang selama penulisan. *kedua*, tinjauan ulang catatan lapangan. *Ketiga*, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter-subjektif. *Keempat*, upaya yang luas guna menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data untuk penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi waktu adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang didapat menggunakan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif³⁰. Dengan kata lain, peneliti yang menggunakan teknik triangulasi temporal dapat mencapai hasil dengan memverifikasi data kembali ke sumbernya dengan menerapkan teknik yang sama tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda.. Dalam hal ini adalah para informan yakni CEO dan beberapa karyawan UD Santoso dan Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan, diklasifikasikan dan diklarifikasi sehingga dapat ditarik kesimpulan.

³⁰ Ilexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001).

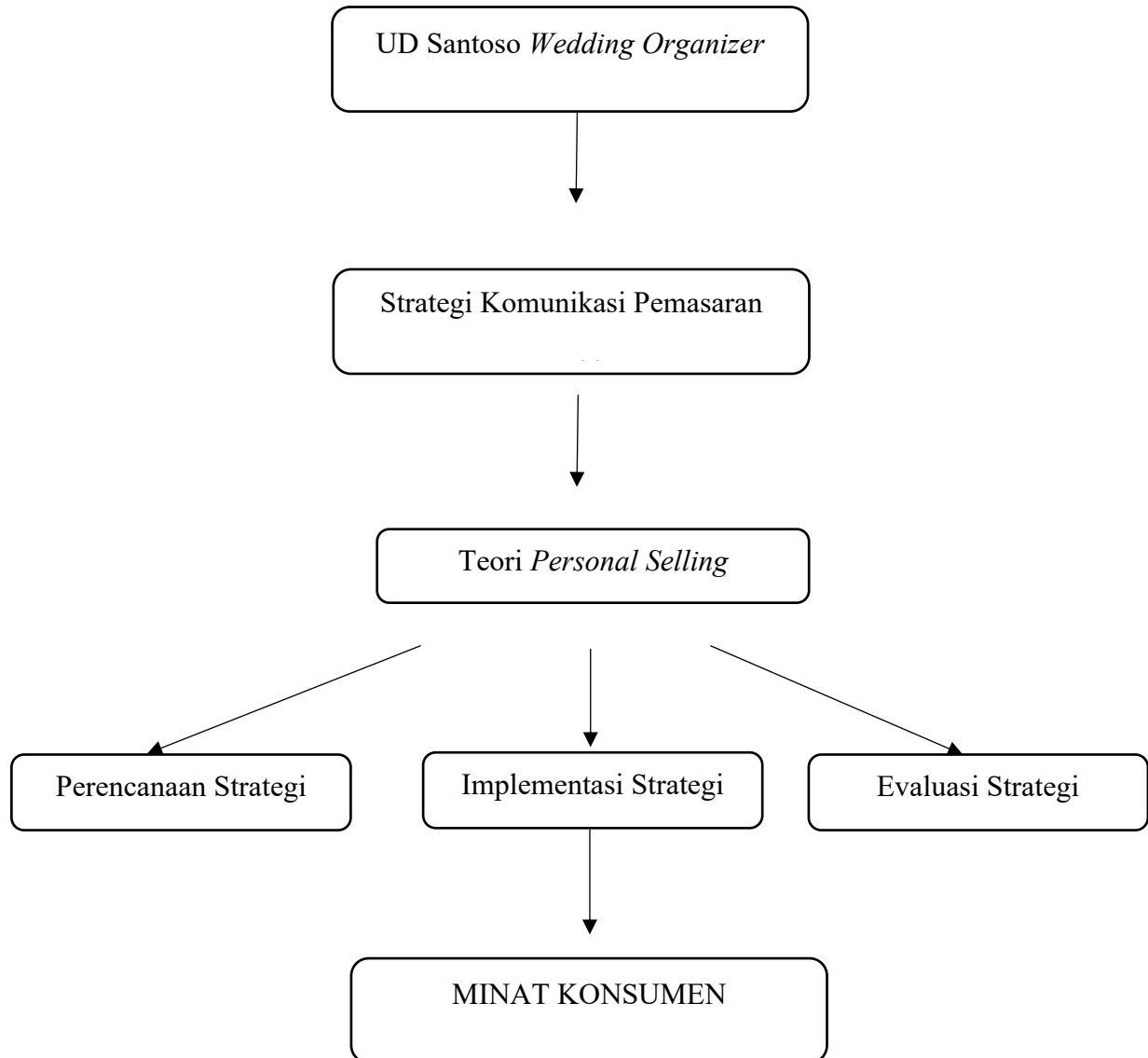
Sederhananya, penelitian ini kedepannya menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang memiliki kesamamaan dengan tujuan memberikan kebenaran. Untuk mendapatkan kepercayaan terhadap suatu data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, di mana data satu akan dikontrol oleh data yang sama pada sumber yang berbeda, ditambah dengan mengontrol data yang sama dari sumber yang sama pada situasi yang berbeda.

J. Tahapan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang dilakukan secara terstruktur serta tersusun guna merealisasikan keberhasilan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Berikut tahapan dari penelitian ini :

1. *Pra Pengamatan*, mencakup penyusunan rencana penelitian, pemilihan rencana penelitian, memantau sumber dari berbagai media, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. *Pengerjaan pengamatan*, mencakup segala pemahaman mengenai latar penelitian, persiapan diri, dan pengumpulan data.
3. *Analisis data*, mencakup sesaat dan sesudah melakukan analisis pengumpulan data serta penyajian secara naratif.
4. *Penulisan hasil laporan*, meliputi rangkaian penulisan dari awal hingga akhir laporan penelitian.

Bagan 3.1 Kerangka Berfikir *Personal Selling* UD Santoso



Sumber : Model *Personal Selling*